

Jurnal Akhir Semester PTBT

Nama : Baps gurnan
Npm : 204131045
Kelas : Agribisnis C.

1. Cara budidaya tanaman di lahan marginal basah adalah harus memiliki 3 parameter seperti, hidrologi, vegetasi hidrofitik, dan tanah berlumpur. Selain itu tanah ini perlu lumpur yang cukup basah dan waktu yang cukup lama agar pengembangan vegetasi dan organisme lain dapat beradaptasi khusus. pada budidaya lahan gambut diperlukan oksidasi biokimia untuk menghindari penumpukan permukaan tanah dan permukaan tersebut tidak gundul. Vegetasi seperti rumput dibuktikan tumbuh sedikit di lahan. Namun, pada tanaman yang konsentris harusnya menanam juncus dibuktikan. pada budidaya lahan pasang surut harus menggunakan bahan tanpa ada bahan tanah dengan memperhatikan kekekaran tanah, pH tanah, dan penyakit serta hama pada tanaman yang ditanam.

2. Cara budidaya tanaman di lahan marginal kering sulit dilakukan oleh petani karena perlu dilakukan pengolahan lahan sebelum proses budidaya, dengan memperhatikan beberapa faktor primer seperti media tanam air, cahaya, angin dan nutrisi tanaman. Selain itu dapat dilakukan beberapa kegiatan pada lahan ini seperti irigasi teknis, pemupukan fertilisator, pengolahan tanah, dan pembenahan perairan.

3. Pola tanam merupakan penanaman pada selang lahan dengan mengatur sarana tata letak dan tata letak untuk tanaman selama periode waktu tertentu. Pola tanam dibagi menjadi 2, yaitu pola tanam tunggal dan pola tanam campuran / tumpang sari. Pola tanam monokultur / tunggal yaitu agar hasil pertanian meningkat dengan menanam satu jenis tanaman yang sama. Sedangkan pola tanam tumpang sari / campuran bertujuan agar hasil pertanian yang didapatkan petani optimal. Selain itu pola tanam ini agar penggunaan pupuk dan pestisida lebih efisien, mengurangi erosi.

4. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan tanaman :

1. Education : pendidikan formal atau pengalaman.
2. Skill : kemampuan fungsi menentukan keberhasilan penanaman.
3. Location : mampu meningkatkan keberhasilan dengan SDM, kondisi, peralatan, dan lingkungan yang terbatas.
4. Plan & Evaluation : sudah membuat evaluasi dan perencanaan..

5. Panen adalah kegiatan mengumpulkan komoditas dari lahan perkebunan, pada tingkat kematangan yang tepat, dengan kerusakan yang minimal, dilakukan secepat mungkin dan dengan biaya yang rendah. Panen yang baik dilakukan dengan cara menentukan waktu tanam yang tepat, serta dengan menentukan kematangan yang tepat dan saat panen yang sesuai. Cara menentukan kematangan yang tepat dan saat panen yang sesuai yakni dengan cara Usmar, Cara Pak, Cara Komulasi dan Cara Kima.